

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Penelitian

Jenis penulisan yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu penulisan yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi. Penulisan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mekanisme dari suatu proses dan menciptakan seperangkat kategori ataupun pola (Prasetyo, 2017). Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masanifas, dan bayi baru lahir sampai neonatus.

B. Desain Penelitian

Desain penulisan yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Natoatmadjo (2017) menyatakan bahwa, studi kasus merupakan salah satu studi yang dilakukan dengan cara mengamati suatu permasalahan melalui suatu kasus. Kasus tersebut akan dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap perlakuan atau pemaparan tertentu. Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

C. Pendekatan Subyek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan menggunakan metode seperti peneliti atau penulisan memantau atau menindaklanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek dalam jangka waktu tertentu yang akan di catat saat terjadi peristiwa. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, antara lain: bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang gampang dijangkau oleh mahasiswa, kehamilan normal tanpa faktor resiko.

D. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Bidan yang melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan asuhan kebidanan sesuai standar
- b. Data rekam medis pasien ibu hamil yang berumur 28-40 minggu (Trimester III).

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu mengeluarkan atau menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria esklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Data rekam medis pasien ibu hamil yang tidak lengkap

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Pengambilan lokasi asuhan COC dilakukan di UPTD. Puskesmas Nusa Penida I, waktu pelaksanaan studi kasus dari Bulan Pebruari sampai dengan Juni 2024.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Jika diperlukan hal-hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil

pemeriksaan sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif. Pengukuran, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, *sphygmomanometer*, *stetoskop*, *thermometer*, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah *stetoskop*, *thermometer* dan *sphygmomanometer*. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah *stetoskop*, *thermometer*, dan pita ukur.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa, analisis data deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimana kesimpulan dari data yang telah dianalisis hanya berlaku pada subjek yang diamati dan tidak dapat berlaku untuk umum dan generalisasi. Maka analisa data dalam pelaksanaan studi kasus ini adalah mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai

perkembangan neonatus dari kasus

I. Teknik Penyajian Data

Menurut Rasyad (2002) Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah mudah dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis.

Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian naratif adalah pemaparan hasil penelitian dengan kalimat – kalimat dalam menjelaskan perkembangan yang terjadi pada subjek Studi Kasus. Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek studi kasus (Natoatmadjo, 2018).

